

ABSTRAK

Pada perusahaan manufaktur, kegiatan produksi memegang peranan yang penting untuk kelancaran aktivitas perusahaan. Dengan adanya kegiatan produksinya ini perusahaan dapat menghasilkan produk yang dibutuhkan konsumen maupun untuk melengkapi industri lainnya. Salah satu media atau alat pengaman di dalam kegiatan produksi dalam suatu perusahaan adalah pengendalian. Peningkatan aktivitas dalam perusahaan pada akhirnya akan menimbulkan kompleksitas permasalahan di dalam pengendalian aktivitas-aktivitas tersebut, oleh karena itu, seorang pemilik perusahaan tidak mungkin lagi mengendalikan secara langsung aktivitas-aktivitas yang berlangsung dalam perusahaan tersebut. Hal ini mengakibatkan adanya pendelegasian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pimpinan kepada bawahannya. Dalam melaksanakan pengendalian terhadap bawahannya, manajer memerlukan suatu informasi akuntansi. Akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan salah satu bentuk akuntansi yang ditujukan untuk melayani manajemen dalam kaitannya dengan pengendalian, dapat memberi informasi akuntansi tersebut dalam bentuk laporan pertanggungjawaban. Dengan adanya laporan pertanggungjawaban ini, manajer dapat membandingkan rencana biaya yang dibuat sebelum kegiatan produksi dilakukan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi. Dengan cara itu dapat diketahui besarnya penyimpangan yang terjadi dan manajemen wajib melakukan penyelidikan mengenai apa yang menyebabkan penyimpangan tersebut terjadi, untuk melakukan tindakan perbaikan dalam pelaksanaan selanjutnya guna meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dengan demikian diharapkan akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu manajemen dalam menunjang pelaksanaan pengendalian biaya produksi. Berdasarkan pemikiran di atas, penulis mencoba melakukan penelitian pada PT. Pindad (Persero) yang hasilnya dituangkan dalam skripsi dengan judul: "PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI".

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan historis. Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tiap bagian yang terlibat dalam produksi untuk meninjau pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya produksi, selanjutnya dihitung varians (selisih) antara rata-rata anggaran biaya produksi dengan rata-rata realisasinya. Kemudian dikaitkan antara pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya produksi. Dari analisis yang dilakukan, tidak terjadinya penyimpangan yang signifikan terhadap realisasi biaya produksi pada setiap triwulan.

Pada tahap akhir, penulis mencoba menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan analisis dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan yang diperoleh yaitu, akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh perusahaan telah cukup memadai dan dapat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi.